

# ISU Sepekan

BIDANG EKONOMI DAN KEBIJAKAN PUBLIK

Minggu ke 1 Bulan Februari 2022 (tanggal 28 Januari s.d. 3 Februari)

## MENJAGA STABILITAS SEKTOR KEUANGAN

Dr. Ariesy Tri Mauleny, S.Si., M.E.  
Peneliti Muda/Kebijakan Ekonomi  
ariesy.mauleny@dpr.go.id



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

### ISU ATAU PERMASALAHAN

Panitia Seleksi (Pansel) Pemilihan Calon Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2022-2027 telah merilis 155 nama calon anggota Dewan Komisiner yang lulus seleksi tahap pertama. Pemilihan ini penting untuk menggawangi upaya OJK terus menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong momentum akselerasi pemulihan ekonomi nasional. Upaya OJK tersebut diantaranya melalui perbaikan implementasi *forward looking and countercyclical policy* dalam meredam volatilitas, memastikan implementasi kebijakan restrukturisasi kredit yang mendorong pergerakan sektor riil, dan menutup setiap peluang modus kejahatan keuangan yang merugikan masyarakat.

5 kebijakan prioritas OJK untuk menjaga stabilitas sektor keuangan pada 2022 melalui (1) pemberian insentif untuk mendorong pembiayaan sektor prioritas pemerintah; (2) mendorong konsolidasi sektor jasa keuangan untuk meningkatkan ketahanan permodalan dan likuiditas; (3) merumuskan skema pembiayaan berkelanjutan industri jasa keuangan; (4) memperluas akses keuangan kepada pelaku usaha dan masyarakat; dan (5) memperkuat transformasi digital di sektor jasa keuangan.

Menjaga stabilitas sektor keuangan juga harus didukung oleh penguatan investasi yang akan menopang perekonomian hingga dapat tumbuh dalam rentang 4,7-5,5 persen, memproyeksikan kredit perbankan tumbuh di kisaran 6,5-8,5 persen, dana pihak ketiga juga diperkirakan tumbuh dalam rentang 9-11 persen, sementara penghimpunan dana pasar modal diperkirakan meningkat Rp125-175 triliun.

Menjaga stabilitas sektor keuangan juga dilakukan melalui upaya mempertahankan stimulus fiskal khususnya sektor yang memiliki *multiplier effect* tinggi yang dapat mendorong konsumsi rumah tangga, selain peningkatan akses keuangan. Perluasan kredit atau pembiayaan mencapai Rp1,3 triliun kepada 133,9 ribu debitur sampai dengan triwulan III 2021. OJK juga melakukan kebijakan restrukturisasi kredit dan pembiayaan hingga mencapai 3,1 juta debitur, yang diperpanjang hingga 2023. Termasuk perluasan *raising fund* melalui *security crowdfunding* yang ditargetkan mencapai Rp251 miliar pada 2022.

### SUMBER

Bisnis Indonesia, 31 Januari 2021; Kompas, 31 Januari, 2 dan 3 Februari 2022; Republika, 31 Januari 2022.